

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kota Surabaya adalah kota dari provinsi Jawa Timur dan juga kota terbesar No 2 dari ibu Kota Jakarta, kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 2 juta lebih penduduk pada tahun (2017) dan Kota Surabaya memiliki luas sekitar ±326,81 km²([//jatim.bps.go.id/](http://jatim.bps.go.id/)). Kota Surabaya sebagai kota industri yang sangat besar, maka banyak sekali jumlah karyawan yang bekerja pada industri-industri yang ada di Surabaya. Pendapatan perkapita penduduk Surabaya juga meningkat dengan adanya banyak industri di Surabaya.

Pertumbuhan kawasan pendidikan dan banyaknya jumlah pekerja menuntut untuk kebutuhan akan tempat rumah makan untuk para mahasiswa dan masyarakat lainnya. Pertumbuhan kebutuhan ini memiliki daya tarik tersendiri untuk siapapun yang memiliki modal keuangan dan ingin membuka usaha tempa rumah makan. Namun peluang ini tidak begitu saja dapat dilakukan untuk meluncurkan dana untuk usaha ini. Namun harus terlebih dahulu untuk mengetahui potensi usaha yang akan dijalankan dan perlu melakukan analisis kelayakan. Analisis kelayakan tersebut untuk menentukan apakah usaha ini akan berhasil, Suatu keberhasilan usaha dapat diukur dengan diterimahnya oleh masyarakat dan usaha ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku.

Usaha rumah makan adalah usaha yang diyakini akan memiliki keuntungan yang memuaskan. Namun banyak juga pengusaha kuliner makanan banyak mengalami kerugian karena mereka tidak dapat mempertahankan jumlah pengunjung, bahwa terjadinya kesuksesan suatu usaha tidak dapat diukur dengan mempertahankan pengunjung tetapi diukur dengan bagaimana kita meningkatkan pertumbuhan pelanggan.

Namun setiap usaha atau bisnis pasti memiliki resiko dan tantangan termasuk jenis usaha ini, banyaknya usaha makanan kuliner di daerah Siwalankerto, lokasi tersebut perlu dilakukan suatu analisis awal mengenai kelayakan usaha rumah makan yang dapat dilihat dari aspek pasar pemasaran dan aspek keuangan

Pemilik rumah makan berencana untuk membukausaha rumah makan di daerah Siwalankerto. Pemilihan daerah Siwalankerto Surabaya memiliki potensi yang bagus untuk membuka usaha rumah makan karena daerah tersebut terdapat kampus Petra, penduduk perumahan dari Siwalankerto dan jugabanyaknya kantor-kantor pegawai yang sangat potensial bagi para pengusaha untuk membuka usaha rumah makan didaerah tersebut.

Dari uraian diatas maka sangat potensial untuk membuka usaha rumah makan dilihat dari study kelayakan untuk dapat di perhitungkan mengenai pemasaran dan target pasar, sehingga pemilik dapat mengetahui prospek pengembangan usaha kedepannya dengan membuka usaha rumah makan untuk mendapatkan *income* atau *profit* bagi pemilik usaha dan perluasan pasar, pengembangan usaha tersebut dapat dijalankan serta mampu bersaing dan bertahan menghadapi para kompetitornya.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana merencanakan usaha rumah makan wong jowo dengan menggunakan pendekatan analisis study kelayakan usaha ditinjau dari aspek pasar pemasaran dan aspek keuangan di daerah Siwalankerto Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui kelayakan perencanaan dan pendirian rumah makan ditinjau dari aspek pasar pemasaran dan aspek keuangan di daerah Siwalankerto.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, Penelitian ini dapat berguna bagi berlangsungnya pengembangan usaha rumah makan.
2. Bagi investor , dapat dijadikan pedoman bagi pembukaan usaha baru rumah makan.

3. Bagi akademis ,Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi refrensi atau bahan masukan dan informasi.

1.5.Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Siwalankerto Surabaya pada pendirian usaha rumah makan wong jowo yang didasarkan pada kelayakan usahanya.